



# Penghitungan Bahan baku

Bahan baku adalah bahan yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi dan merupakan biaya utama dalam proses pembuatan produk



Metode-metode penghitungan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam proses produksi :

- Metode FIFO (first In first out), masuk pertama keluar pertama, bahan baku yang masuk pertama kali lebih dulu dipergunakan.
- Metode LIFO (last in first out), masuk terakhir keluar pertama, bahan baku yang masuk terakhir dikeluarkan terlebih dahulu.
- Metode Average Cost (rata-rata), bahan yang merupakan hasil kali kuantitas bahan baku yang dipakai dan harga pokok rata-rata per satuan.



## Contoh soal :

Contoh soal:

PT Kurnel Abadi memiliki data bahan baku selama 2 minggu pertama Mei 2001, sebagai berikut.

01 Mei, Persediaan 8.000 kg, @ Rp 1.000.

03 Mei, Pembelian 12.000 kg, @ Rp 1.200.

10 Mei, Masuk proses produksi 15.000 kg.

Hitung harga pokok bahan baku yang dipakai proses produksi pada tanggal 10 Mei 2001.



## Jawaban

### a. Metode FIFO

01 Mei      8.000 kg   x @ Rp 1.000   : Rp 8.000.000

03 Mei      7.000 kg   x @ Rp 1.200   : Rp 8.400.000

15.000 kg                      : Rp 16.400.000

Harga pokok bahan baku yang dipakai proses produksi dicatat sebesar Rp16.400.000



b. Metode LIFO

03 Mei 12.000 kg  $\times$  @ Rp 1.200 : Rp 14.400.000

01 Mei 3.000 kg  $\times$  @ Rp 1.000 : Rp 3.000.000

15.000 kg : Rp 17.400.000

Harga pokok bahan baku yang dipakai proses produksi dicatat sebesar Rp17.400.000.



### c. Metode Rata-Rata

01 Mei 8.000 kg x @ Rp 1.000 : Rp 8.000.000

03 Mei      12.000 kg x @ Rp 1.200 : Rp 14.400.000

20.000 kg : Rp 22.400.000

Harga pokok rata-rata:

$$= \frac{22.400.000}{20.000}$$

= Rp 1.120

Jadi Harga pokok bahan baku yang dipakai proses produksi sebesar:

$$15.000 \text{ kg} \times @ \text{Rp } 1.120 = \text{Rp } 16.800.000$$